SISSAE Hadir di Jakarta Fashion Week 2026 dengan “BRIDGE OF CULTURE”, Merayakan Keindahan Warisan Budaya dalam Balutan Modern

Warisan dari akar budaya yang berbeda tumbuh bersama dalam harmoni melalui bordir bunga dan interpretasi mode kontemporer.

Jakarta, Indonesia (Oktober 2026) – Label fesyen Indonesia SISSAE akan mempersembahkan koleksi Raya 2027 di Jakarta Fashion Week 2026 pada 30 Oktober 2026. Melalui koleksi ini, SISSAE menghadirkan interpretasi modern terhadap warisan budaya melalui detail bordir bunga, siluet yang elegan, dan busana modest yang versatile.

Berdiri sejak 2011, SISSAE dikenal melalui koleksi cheongsam atau qipao yang menghadirkan kemewahan dalam kesederhanaan, melalui desain yang abadi dan keindahan karya seni lukis yang diterjemahkan ke dalam detail bordir. Berawal dari kecintaan tiga bersaudara terhadap dunia fesyen, SISSAE didirikan pada tahun 2011 dengan Inwi Willy sebagai desainer dan pengarah kreatif, sementara Veronica Willy dan Dora Willy berperan dalam pengelolaan serta pengembangan bisnis. Kolaborasi ketiganya menjadikan SISSAE sebuah label fesyen yang memadukan kekuatan desain, kreativitas, dan visi bisnis. Pada Mei 2014, SISSAE meluncurkan SISSAE CHIC untuk menjangkau pasar anak muda melalui gaya yang lebih kasual dan chic, tanpa meninggalkan identitas bordir khasnya. Kini, SISSAE telah menjangkau pasar internasional, termasuk Singapura, serta melayani pelanggan dari Malaysia, Amerika Serikat, Australia, Dubai, dan Inggris.

Menjawab kebutuhan pasar akan busana modest yang semakin beragam, SISSAE menghadirkan koleksi Raya 2027 yang dirancang untuk melampaui batas gaya berpakaian konvensional. Koleksi ini tidak hanya ditujukan bagi perempuan berhijab, tetapi juga dapat dikenakan secara universal melalui eksplorasi styling yang kreatif, memberikan keleluasaan bagi setiap perempuan untuk mengekspresikan gaya personalnya.

BRIDGE OF CULTURE: Heritage from Different Roots Blooming as One

Mengangkat tema **“BRIDGE OF CULTURE — Heritage from Different Roots Blooming as One,”** SISSAE merayakan keindahan perbedaan budaya yang dapat berpadu dan menciptakan harmoni. Konsep ini menggambarkan bagaimana tradisi, identitas, dan cerita dari berbagai akar budaya dapat saling bertemu, berkembang, dan melahirkan interpretasi baru tanpa kehilangan esensi aslinya.

Melalui perpaduan elemen tradisional, siluet modern, dan detail embroidery khas SISSAE, koleksi ini menghadirkan dialog antara warisan masa lalu dan ekspresi masa kini. Budaya tidak sekadar dipertahankan, tetapi juga diinterpretasikan kembali agar tetap relevan dengan perkembangan gaya hidup perempuan modern.

Inspirasi utama koleksi hadir melalui empat motif bunga yang masing-masing memiliki makna tersendiri. **Iris** melambangkan harapan dan keyakinan akan awal yang baru. **Peony** merepresentasikan keanggunan, kemakmuran, dan kehidupan yang indah. **Orchid** mencerminkan keanggunan sekaligus kekuatan, sementara **Wildflower** melambangkan keindahan alami dan pertumbuhan.

Keempat bunga tersebut menjadi representasi filosofi koleksi: setiap akar budaya memiliki keunikan dan ceritanya sendiri, tetapi ketika disatukan, perbedaan tersebut dapat tumbuh menjadi harmoni yang indah.

Melalui partisipasinya di Jakarta Fashion Week 2026, SISSAE kembali mengeksplorasi hubungan antara warisan budaya dan modernitas, menghadirkan busana Raya yang menghormati tradisi sekaligus merayakan keberagaman, kreativitas, dan kebebasan berekspresi perempuan masa kini.

Different roots. Shared stories. One beautiful harmony.